

**THE EFFECT OF DISCLOSURE OF CSR DIMENSIONS ON FINANCIAL PERFORMANCE AND ITS  
IMPACT ON COMPANY VALUE ON BANKING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE AND  
MALAYSIA STOCK EXCHANGE 2017-2019**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN DIMENSI CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN DI  
BEI DAN MSE TAHUN 2017-2019**

Oleh:

**Nurfitriani<sup>1)</sup>, Mukhzarudfa<sup>2)</sup>, Ilham Wahyudi<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi Tahun 2020

<sup>2&3)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi – Indonesia

Email: <sup>1)</sup>[nurfitriani95@gmail.com](mailto:nurfitriani95@gmail.com), <sup>2)</sup>[mukhzarudfa@unja.ac.id](mailto:mukhzarudfa@unja.ac.id), <sup>3)</sup>[ilham\\_wahyudi@unja.ac.id](mailto:ilham_wahyudi@unja.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of CSR on economic, social and environmental dimensions on financial performance and its impact on corporate value in banking on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Malaysia Stock Exchange (MSE) 2017-2019. The population of this research is banking on the IDX and MSE. The sampling technique used purposive sampling, namely 30 for banks on the IDX and 27 for banks on MSE. The analysis technique used is path analysis and difference test with the help of the SPSS 23 program. The results show that partially, the economic and environmental dimensions of CSR affect the financial performance of banks on the IDX, while the environmental dimensions affect the financial performance of MSE banking. Then the partial results of CSR in economic and social dimensions do not affect firm value both on banks on the IDX and MSE, while the environmental dimensions affect firm value in banks on MSE. The simultaneous results show that all dimensions of CSR have no effect on financial performance and firm value in banks on the IDX, while all dimensions of CSR affect financial performance and firm value in MSE banking. Financial performance affects firm value both in banks on the IDX and MSE. The results of the intervening test show that the economic, social and environmental dimensions of CSR have an effect on firm value through financial performance in both banks on the IDX and MSE. Different test results show that the economic dimensions of CSR, financial performance and firm value differ between banks on the IDX and MSE, while CSR social and environmental dimensions do not differ between banks on the IDX and MSE.*

*Keywords: CSR in Economic Dimensions, CSR Social Dimensions, CSR Environmental Dimensions, Financial Performance, and Company Value*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dimensi ekonomi CSR, sosial dan lingkungan terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Malaysia Stock Exchange (MSE) tahun 2017-2019. Populasi penelitian ini adalah perbankan di BEI dan MSE. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 30 untuk perbankan di BEI dan 27 untuk perbankan di MSE. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis jalur dan uji beda dengan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dimensi ekonomi CSR dan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan di BEI sedangkan dimensi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan MSE. Kemudian hasil parsial dimensi ekonomi CSR dan sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik pada perbankan di BEI maupun MSE, sedangkan dimensi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan di MSE. Hasil secara simultan menunjukkan CSR seluruh dimensi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perbankan di BEI sedangkan CSR seluruh dimensi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perbankan MSE. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik pada perbankan di BEI maupun MSE. Hasil uji intervening menunjukkan bahwa dimensi ekonomi CSR, sosial dan lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan baik pada perbankan di BEI maupun MSE. Hasil uji beda menunjukkan bahwa dimensi ekonomi CSR, kinerja keuangan serta nilai perusahaan berbeda antara perbankan di BEI dan MSE, sedangkan dimensi sosial CSR dan lingkungan, tidak berbeda antara perbankan di BEI dan MSE.

**Kata Kunci:** Dimensi Ekonomi CSR, Dimensi Sosial CSR, Dimensi Lingkungan CSR, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial adalah komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertanggung jawab baik secara ekonomi, sosial, dan ekologis kepada masyarakat, lingkungan serta para pemangku kepentingan (Lako, 2011). CSR memiliki tiga aspek dimensi yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Aryawan, Rahyuda, dan Ekawati (2017) menyatakan bahwa program CSR yang mencakup ketiga aspek tersebut dapat membentuk opini, pendapat, penilaian dan tanggapan masyarakat pada perusahaan yang menjalankan program CSR di lingkungan sekitar tempat perusahaan berdiri sehingga dapat mempengaruhi citra perusahaan. Citra perusahaan yang positif adalah aset karena memengaruhi persepsi pelanggan tentang komunikasi dan operasi perusahaan dan pada akhirnya akan menarik investor dan pelanggan terhadap perusahaan.

Persentase pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Perusahaan yang Mengungkapkan CSR Tahun 2018**

Sektor	Sub Sektor	Jmlh
Sektor Industri Penghasil Bahan Baku/Pengelola Sumber Daya Alam	Perkebunan	7
	Pertambangan	12
Industri Manufaktur	Industri Dasar Kimia	13
	Industri Barang Konsumsi	7
	Aneka Industri	1
Sektor Industri Jasa	Property dan Real Estate	2
	Energi	1
	Jalan, Tol, Pelabuhan, Bandara dan Sejenisnya	2
	Transportasi	2
	Perbankan	11
	Lembaga Pembiayaan	2
	Perdagangan Besar	2
	Restoran, Hotel dan Pariwisata	1
	Perusahaan Investasi	4
	Lainnya (Jasa)	1
Konstruksi Bangunan	5	
<b>TOTAL</b>		<b>73</b>

Sumber: data diolah peneliti, 2020

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa sub sektor perbankan yang merupakan bagian dari sektor keuangan, memiliki tingkat pengungkapan CSR yang cukup tinggi yaitu sebanyak 11 perusahaan atau 14,86% dari total seluruh pengungkapan. UU No. 40 tahun 2007 menyebutkan bahwa kewajiban CSR diberikan kepada perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, sedangkan perbankan adalah perusahaan dibidang jasa. Hal ini menunjukkan bahwa bank mengungkapkan CSR secara sukarela.

Pengungkapan CSR tentu mencerminkan upaya bank dalam menunjukkan apa yang telah mereka

lakukan dan capai dalam berbagai kategori CSR. Hal ini mendukung teori legitimasi dimana bank terus berupaya memastikan bahwa mereka beroperasi dalam batasan dan norma masyarakat masing-masing. Dalam mengadopsi perspektif teori legitimasi, bank akan secara sukarela melaporkan kegiatan jika manajemen merasa bahwa kegiatan tersebut diharapkan oleh masyarakat dimana perusahaan beroperasi (Santhirasegar et al., 2018).

Banyak orang berpikir bahwa industri perbankan tidak perlu melakukan kegiatan CSR karena produk tersebut adalah produk keuangan. Namun, perbankan adalah industri keuangan yang memainkan peran penting dalam perekonomian. Secara umum, bank bertindak sebagai perantara keuangan di masyarakat, yaitu, bank menilai aset keuangan, mengawasi peminjam, mengelola keuangan dan mengatur sistem pembayaran. Di sisi lain, bank, terutama bank komersial adalah lembaga yang berorientasi laba. Dalam upaya untuk menghasilkan laba, bank menggunakan sumber daya yang dipercayakan oleh pihak ketiga, yang berarti aktivitasnya berdasarkan kepercayaan publik (Krasodomas, 2015).

Malaysia adalah salah satu negara di ASEAN yang juga memberlakukan persyaratan pelaporan CSR untuk perusahaan publik. Pada tanggal 14 Desember 2006, Bursa Malaysia atau Malaysia Stock Exchange mewajibkan semua perusahaan yang terdaftar untuk melaporkan tindakan CSR mereka dalam laporan tahunan mereka (Bursa Malaysia Securities Berhad, 2015).

Observasi yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa meskipun bank mengungkapkan CSR, namun isu negatif tetap menerpa bank. Korupsi, tidak menjaga data privasi nasabah, melanggar peraturan yang berlaku dan tidak bertanggung jawab perusahaan terhadap layanan nasabah dan produk dianggap sebagai kebohongan atas program CSR. Isu negatif dan kasus fraud dapat merusak citra perusahaan yang sudah dibangun melalui pelaporan CSR, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Perbankan sebagai salah satu lembaga yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima dari masyarakat wajib memperhatikan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar nilai aset yang dimiliki oleh bank misalnya surat-surat berharga. Apabila bank gagal dalam menjaga nilai perusahaannya maka akan menyebabkan berkurangnya kepercayaan nasabah serta lembaga-lembaga yang menyimpan dana ataupun menginvestasikan modalnya ke bank tersebut, dan ini berdampak pada timbulnya kekurangan atas dana yang dikelola untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, bank harus menjaga setiap kegiatannya demi meningkatkan nilai perusahaan (P. Y. Sari dan Priantinah, 2018).

Ilmi et al. (2017) menyatakan bahwa ketika keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini

menunjukkan ketika kemampuan manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba maksimum maka dapat memberikan kepercayaan pemegang saham terhadap kualitas manajemen perusahaan yang baik. Pemegang saham dapat mengetahui tingkat dividen yang akan diperoleh melalui pendapatan perusahaan. Semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Priantini (2018); Ardimas dan Wardoyo (2014) menunjukkan hasil *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi mediasi antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan nilai perusahaan. Kinerja keuangan digunakan sebagai variabel intervening karena prestasi manajemen yang dapat diukur dari sudut keuangan adalah kinerja keuangan. Laporan laba merupakan informasi utama yang dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dimana apabila perusahaan memperoleh laba yang meningkat dari tahun ke tahun maka akan mempengaruhi pembagian dividen dan kepercayaan investor atas kelangsungan hidup perusahaan yang melakukan CSR. Hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan (Oktaviani dan Paskah, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Maryanti dan Fithri (2017); Oktaviani dan Paskah (2016); Panjaitan (2015) dan Suhartini dan Megasyara (2019) menunjukkan hasil bahwa CSR melalui kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Panjaitan (2015) menyatakan bahwa pengungkapan CSR sebagai variabel independen tidak dapat secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan karena CSR hanya menjelaskan prosentase luas pengungkapan, yang bagi masyarakat awam merupakan ukuran yang tidak konkret dalam mempengaruhi keputusan investasi, sehingga diperlukan kinerja keuangan sebagai variabel intervening untuk menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Widedjo (2017) tidak menemukan adanya pengaruh negatif yang dihasilkan dari ketiga dimensi CSR terhadap ROA dan ROE, kecuali dimensi lingkungan yang ditemukan menghasilkan pengaruh negatif terhadap ROE. Variabel ROA ditemukan memiliki hubungan positif dengan kinerja Dimensi lingkungan CSR dan tenaga kerja, sedangkan variabel ROE ditemukan memiliki hubungan positif dengan kinerja CSR dimensi tenaga kerja dan masyarakat. Sedangkan Oktaviani dan Paskah (2016) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROE tidak mampu mempengaruhi hubungan tidak langsung CSR terhadap nilai perusahaan.

CSR yang diungkapkan oleh bank dalam laporan tahunan hanya berfokus pada aspek-aspek tertentu yang memberi mereka visibilitas tertinggi seperti filantropi dan hubungan masyarakat yang menyangkut komunitas

dan masyarakat. Dengan demikian, sangat penting untuk menemukan hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja perusahaan dalam hal kinerja pasar dan akuntansi untuk mendorong lebih banyak perusahaan di Indonesia dan Malaysia untuk mempraktikkan pengungkapan CSR sehingga mampu menuju praktik CSR yang lebih baik untuk menciptakan pengembangan ekonomi dan pasar modal yang unggul (Mohd Razali et al., 2018).

Sifat pengungkapan yang berbeda antara Indonesia dan Malaysia juga menjadi perhatian bagi peneliti. Pengungkapan wajib berdampak pada kegiatan perusahaan karena peningkatan transparansi dapat memudahkan pemerintah dan kelompok kepentingan untuk menekan perusahaan agar terlibat dalam lebih banyak kegiatan CSR (Chen, Hung dan Wang, 2018). Sebagai jenis pengungkapan sukarela, pengungkapan CSR diyakini dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer dan investor. Pelaku CSR yang tinggi mengungkapkan lebih banyak informasi CSR karena mereka mengharapkan mendapat manfaat di pasar keuangan (Michaels dan Gruning, 2018)

Penelitian yang menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan, akantetapi pengujian atas dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan yang merupakan bagian dari CSR belum sebanyak penelitian mengenai pengaruh CSR secara keseluruhan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah CSR dianalisis secara parsial berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* yaitu dimensi ekonomi, dimensi sosial dan dimensi lingkungan, dianalisis pengaruhnya terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. Demikian juga pada objek penelitian, yakni hanya dikhususkan pada perbankan di Indonesia dan Malaysia untuk melihat perbandingan dari pengungkapan masing-masing dimensi CSR, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange?
2. Apakah pengaruh pengungkapan dimensi sosial CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange?
3. Apakah pengungkapan dimensi lingkungan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari pengungkapan dimensi CSR, nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange
2. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan dimensi sosial CSR terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange
3. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan dimensi lingkungan CSR terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange
4. Untuk menganalisis perbedaan yang signifikan dari pengungkapan dimensi CSR, nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

## 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### 2.1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR adalah konsep atau tindakan yang diambil oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab sosial terhadap perusahaan dan lingkungan tempat mereka beroperasi, seperti halnya kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan melindungi lingkungan, memberikan beasiswa kepada anak-anak di daerah tidak dapat mendanai untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa / fasilitas masyarakat yang sosial dan berguna bagi banyak orang, terutama orang-orang yang berada di sekitar perusahaan berada (Kamatra dan Kartikaningdyah, 2015).

Konsep CSR dapat dilihat dalam istilah keberlanjutan dan bisnis. Pengakuan bahwa CSR bernilai bagi perusahaan, dan karenanya akan ada harapan tertentu di sekitar operasi perusahaan: komunikasi yang baik dari perusahaan dengan pemangku kepentingan eksternal; kebijakan terbuka dan jujur dalam perusahaan; keprihatinan dari atas ke bawah dan minat pada masalah sosial dan lingkungan; catatan tindakan terkait dengan dampak sosial dan lingkungan perusahaan. Semua ini akan membentuk kerangka kerja untuk kebijakan CSR perusahaan (Kelsall, 2019). CSR dilihat dari segi *signaling theory* yang menyatakan bahwa konsumen mengasosiasikan kualitas produk yang lebih tinggi dengan kewarganegaraan perusahaan yang proaktif dan pencari kerja potensial menghargai catatan CSR perusahaan

sebagai sinyal untuk daya tarik organisasi (Ghafoor, Dean dan Saeed, 2015).

#### a. Mandatory CSR

Peran kepemimpinan yang kuat dari pemerintah seperti Undang-Undang, Peraturan dan Peraturan, dll menjadikan pendekatan CSR wajib yang didasarkan pada konsep tugas dan tanggung jawab. Sejumlah pendukung lingkungan dan pembangunan terus mendesak untuk peraturan wajib. Dalam pandangan mereka, CSR sukarela tidak dapat memberikan akuntabilitas kepada orang-orang yang dirugikan oleh operasi perusahaan. Serikat pekerja dan organisasi masyarakat sipil menekankan bahwa inisiatif sukarela tidak cukup untuk melindungi hak-hak pekerja dan warga negara. Mereka menganjurkan untuk kerangka kerja peraturan menetapkan standar minimum dan memastikan lapangan bermain yang setara. Mereka juga menegaskan bahwa agar dapat dipercaya, praktik CSR tidak dapat dikembangkan, diimplementasikan dan dievaluasi secara sepihak oleh bisnis, melainkan dengan keterlibatan para pemangku kepentingan terkait. Mereka juga meminta mekanisme yang efektif untuk memastikan akuntabilitas perusahaan atas dampak sosial dan lingkungannya (Adhikari, 2014).

#### b. Voluntary CSR

Pendekatan CSR sukarela adalah pendekatan yang mencakup kewajiban yang dibebankan sendiri dan instrumen yang dinegosiasikan kepada perusahaan untuk CSR. Biasanya ini hasil dari fakta bahwa perusahaan itu sendiri memilih untuk mengeluarkan seperangkat aturan. Sifat sukarela dari CSR sering diartikan oleh bisnis berarti bahwa, karena kegiatan CSR tidak mengikat, mereka selalu opsional dan karena itu dapat ditentukan hanya oleh bisnis. Pendekatan ini menekankan bahwa nilai CSR terletak pada sifat sukarela. Mereka yang memiliki posisi yang kurang terpolarisasi menyarankan bahwa CSR tidak harus banyak diatur tetapi negara harus menyediakan lingkungan yang mendukung (Adhikari, 2014).

### 2.2. Dimensi CSR

Samuel (2008) dalam Kartikasari dan Yulianto (2017) mendefinisikan CSR kedalam tiga dimensi yaitu dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan.

#### a. Dimensi ekonomi

Aspek/dimensi ekonomi memikul tanggung jawab perusahaan bahwa perusahaan akan berusaha keras untuk bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, untuk merespons risiko bisnis secara memadai dan untuk menciptakan keamanan yang diperlukan, bagaimana para pemegang saham, investor dan pekerja, dan dengan demikian masyarakat pada umumnya. Dimensi ini memberikan indikator ekonomi berikut termasuk dampak ekonomi langsung dan tidak langsung pada masyarakat melalui daya beli dan dampak geografis, ekonomi; dampak ekonomi melalui proses bisnis; outsourcing, pengetahuan, inovasi, investasi sosial pada karyawan dan konsumen; dan pajak, insentif

pajak, upah, pensiun, dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada karyawan (Arsic et al., 2017).

b. Dimensi Sosial

Dimensi sosial CSR adalah perusahaan berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih baik. Misalnya, perusahaan mendukung bisnis, budaya, dan olahraga yang ramah lingkungan (Oh et al., 2017). Dimensi sosial dari CSR adalah faktor kunci dalam membangun hubungan antara bisnis dan masyarakat. Tanggung jawab sosial berarti bertanggung jawab atas dampak sosial perusahaan terhadap orang - bahkan secara tidak langsung. Tujuan dasar dari dimensi sosial adalah bahwa perusahaan harus bekerja untuk membangun masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan dan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan mempertimbangkan cakupan penuh dampaknya terhadap masyarakat (Nasrullah dan Rahim, 2014).

c. Dimensi lingkungan

Prasiska et al., (2017) menyatakan bahwa dimensi lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik dan menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan. Bajra (2015) menyatakan bahwa indikator dalam dimensi lingkungan yaitu pengendalian polusi yang baik, menciptakan lingkungan yang sehat, pelaksanaan program dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah.

### 2.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah proses mengeksplorasi nilai ekonomi suatu perusahaan. Nilai perusahaan digunakan untuk mengetahui nilai pasar wajar suatu bisnis. Ini membantu investor dalam pengambilan keputusan mereka (Hafez, 2016). Semakin tinggi harga suatu saham maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseoran terbatas. Harga saham dapat berubah yaitu bisa naik bisa turun tergantung pada resiko dan prospek perusahaan tersebut. Saham merupakan sertifikat atau tanda otentik bagi pemegangnya yang mempunyai kekuatan hukum sebagai keikutsertaan di dalam perusahaan dan memiliki nilai nominal (mata uang) serta dapat diperjualbelikan (Warti, 2017).

Suad (2008) dalam Arma'atush dan Susyanti, (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga perusahaan apabila dijual yang calon pembeli bersedia untuk membayarnya. Nilai jual saham pada perusahaan otomatis akan meningkat apabila perusahaan memiliki nilai yang tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi harga saham yang ditawarkan perusahaan kepada investor dimana dalam hal ini kesejahteraan pemilik perusahaan juga akan meningkat. Apabila perusahaan tersebut mempunyai nilai atau prestasi yang sangat tinggi maka tidak akan sulit bagi perusahaan untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan lain yang sejenis. Hal ini

akan membuat masyarakat memberikan banyak nilai positif dan juga keuntungan kepada perusahaan yang bernilai atau berprestasi tinggi.

### 2.4. Kinerja Keuangan

Sistem pengukuran kinerja mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi dimana tidak hanya berperan mengawasi kinerja manajer dan kemajuan perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, tetapi juga untuk membantu para manajernya dalam mengawasi posisi startegis perusahaan. Melalui ukuran kinerja, sebuah organisasi dapat mengkomunikasikan harapan dan keinginannya terhadap para manajer tentang bagaimana seharusnya mereka berperilaku dan bertindak serta bagaimana mengevaluasi tindakan tersebut (Krismiaji dan Aryani, 2011),

Perusahaan dapat menggunakan ukuran kinerja keuangan untuk mengevaluasi kinerja organisasi dalam dimensi-dimensi penting bagi kesehatan dan keberlangsungan organisasi tersebut seperti dimensi tingkat likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas (Krismiaji dan Aryani, 2011). Ukuran kinerja keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. White (2003) menggunakan rasio keuangan untuk membandingkan risiko dan pengembalian perusahaan yang berbeda untuk membantu investor ekuitas dan kreditor membuat investasi cerdas dan keputusan kredit. Keputusan semacam itu memerlukan evaluasi perubahan kinerja dari waktu ke waktu untuk investasi tertentu dan perbandingan antara semua perusahaan dalam satu industri pada titik waktu tertentu. Rasio juga dapat memberikan profil perusahaan, strategi karakteristik ekonomi, dan karakteristik operasi, keuangan, dan investasinya yang unik.

Empat kategori rasio untuk mengukur berbagai aspek risiko dan hubungan pengembalian:

a. Analisis aktivitas

Analisa aktivitas mengevaluasi pendapatan dan output yang dihasilkan oleh aset perusahaan. Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan dan aset yang diperlukan untuk mempertahankan aktivitas operasi (White, 2003)

b. Analisis likuiditas:

Analisis likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Subraymanyam, 2017).

c. Analisis Leverage atau analisis solvabilitas

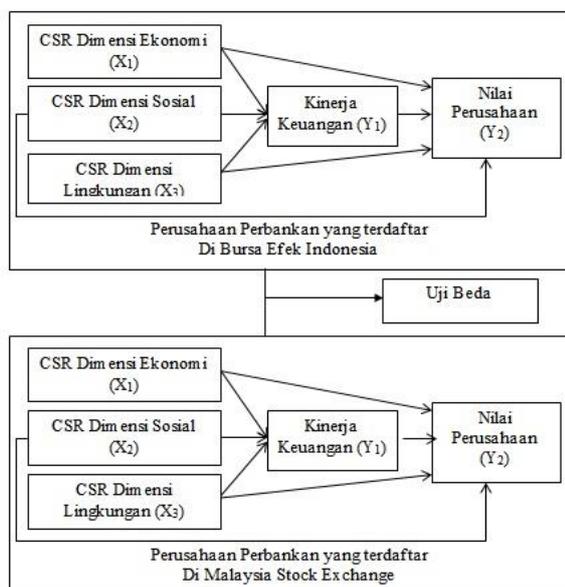
Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang.

d. Analisis profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan sehingga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi menunjukkan nilai dari profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2014).

## 2.5. Model Penelitian

Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: diolah sendiri

**Gambar 1. Model Penelitian**

## 2.6. Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Dimensi ekonomi CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange
- H<sub>2</sub>: Dimensi sosial CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange
- H<sub>3</sub>: Dimensi lingkungan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange
- H<sub>4</sub>: Dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange
- H<sub>5</sub>: Dimensi ekonomi CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange
- H<sub>6</sub>: Dimensi sosial CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange
- H<sub>7</sub>: Dimensi lingkungan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

H<sub>8</sub>: Dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

H<sub>9</sub>: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

H<sub>10</sub>: Dimensi ekonomi CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan berdampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

H<sub>11</sub>: Dimensi sosial CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan berdampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

H<sub>12</sub>: Dimensi lingkungan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan berdampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

H<sub>13</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan dari pengungkapan dimensi CSR, kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan perbankan di Malaysia yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange
2. Perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan perbankan di Malaysia yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange pada tahun 2017-2019
3. Perusahaan perbankan yang tidak pernah delisting selama tahun 2017-2019
4. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keberlanjutan atau pernyataan keberlanjutan selama tahun 2017-2019

### 3.2. Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu Dimensi ekonomi CSR, dimensi sosial dan dimensi lingkungan, 1 variabel

dependen yaitu nilai perusahaan dan 1 variabel intervening yaitu kinerja keuangan.

**Tabel 2. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen		
Dimensi ekonomi CSR (Arsic et al., 2017)	CSRE = Jumlah item CSR sub ekonomi yang diadopsi oleh perusahaan / Jumlah total item CSR sub ekonomi	Rasio
Dimensi lingkungan CSR (Prasiska et al., 2017)	CSRL = Jumlah item CSR sub lingkungan yang diadopsi oleh perusahaan / Jumlah total item CSR sub lingkungan	Rasio
Dimensi sosial CSR (Oh et al., 2017)	CSRS = Jumlah item CSR sub sosial yang diadopsi oleh perusahaan / Jumlah total item CSR sub sosial	Rasio
Variabel intervening		
Kinerja Keuangan (Nababan dan Hasyir, 2019)	$ROA = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{total asset}}$ $\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$ $DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ $\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{average Total Asset}}$	Rasio
Variabel dependen		
Nilai perusahaan (Hafez, 2016)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai Buku perusahaan}}$ $PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

### 3.3. Metode Analisis

Peneliti menggunakan regresi linear untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dan metode analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk meneliti bagaimana pengaruh variabel-variabel independen (eksogenus) terhadap variabel dependen (endogenus) baik secara langsung maupun tidak langsung (Ghozali, 2016). Untuk melihat perbedaan variabel dari objek penelitian maka peneliti menggunakan *uji independent test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 30 data observasi untuk perbankan di Bursa Efek Indonesia dan 27 untuk perbankan di Malaysia Stock Exchange. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
<b>X (CSR)</b>					
IND	30	0,17	0,51	0,298	0,0742
MLY	27	0,16	0,38	0,268	0,0615
<b>X<sub>1</sub> (CSRE)</b>					
IND	30	0,23	0,69	0,42	0,1305
MLY	27	0,15	0,54	0,33	0,0987
<b>X<sub>2</sub> (CSRS)</b>					
IND	30	0,12	0,56	0,30	0,1095
MLY	27	0,18	0,41	0,31	0,0611
<b>X<sub>3</sub> (CSRL)</b>					
IND	30	0,07	0,50	0,24	0,1000
MLY	27	0,07	0,33	0,19	0,0762
<b>Y<sub>1</sub> (ROA)</b>					
IND	30	0,13	4,00	2,25	1,0404
MLY	27	0,60	1,40	1,02	0,2091
<b>Y<sub>1</sub> (CR)</b>					
IND	30	0,95	1,30	1,18	1,1017
MLY	27	1,05	1,24	1,15	0,0531
<b>Y<sub>1</sub> (DER)</b>					
IND	30	4,25	11,30	6,50	1,9575
MLY	27	6,27	12,38	8,77	1,4687
<b>Y<sub>1</sub> (TATO)</b>					
IND	30	0,03	0,07	0,05	0,0101
MLY	27	0,02	0,07	0,03	0,0139
<b>Y<sub>2</sub> (PBV)</b>					
IND	30	0,53	4,71	1,65	1,1362
MLY	27	0,40	2,28	1,17	0,4515
<b>Y<sub>2</sub> (PER)</b>					
IND	30	5,04	28,81	14,15	6,4467
MLY	27	7,60	17,19	11,66	2,3805

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

#### 4.1.2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

##### 1. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengungkapan CSR sebagai variabel independen (X) terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y<sub>1</sub>) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange dengan tingkat sig 5% (0,05) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial (T) Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel	Tingkat Sig.		Keterangan	
	Indonesia	Malaysia	Indonesia	Malaysia
CSRE →	0,404	0,681	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
ROA				
CSRS →	0,261	0,072	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak

ROA				
CSRL → ROA	0,131	0,001	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> diterima
CSRE → CR	0,074	0,659	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSRS → CR	0,765	0,675	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSRL → CR	0,217	0,296	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSRE → DER	0,402	0,374	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSRS → DER	0,099	0,074	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSRL → DER	0,609	0,535	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSRE → TATO	0,039	0,127	H <sub>a</sub> diterima	H <sub>a</sub> ditolak
CSRS → TATO	0,041	0,123	H <sub>a</sub> diterima	H <sub>a</sub> ditolak
CSRL → TATO	0,357	0,915	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

2. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengungkapan CSR sebagai variabel independen (X) terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y<sub>2</sub>) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange dengan tingkat sig 5% (0,05) adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil uji parsial (T) Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel	Tingkat Sig.		Keterangan	
	Indonesia	Malaysia	Indonesia	Malaysia
CSRE → PBV	0,984	0,397	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSRS → PBV	0,992	0,102	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSRL → PBV	0,312	0,004	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> diterima
CSRE → PER	0,158	0,295	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSRS → PER	0,527	0,721	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSRL → PER	0,524	0,102	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

4.1.3. Uji Simultan (Uji F)

1. Pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan

Hasil pengungkapan CSR sebagai variabel independen (X) terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y<sub>1</sub>) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange dengan tingkat sig 5% (0,05) adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil uji simultan (F) Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel	Tingkat Sig.		Keterangan	
	Ind.	Mly.	Ind.	Mly.
CSR → ROA	0,272	0,009	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> diterima
CSR → CR	0,135	0,690	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSR → DER	0,058	0,257	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak
CSR →	0,091	0,158	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak

TATO				
------	--	--	--	--

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

2. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengungkapan CSR sebagai variabel independen (X) terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y<sub>2</sub>) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange dengan tingkat sig 5% (0,05) adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F) Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel	Tingkat Sig.		Keterangan	
	Ind.	Mly.	Ind.	Mly.
CSR → PBV	0,784	0,022	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> diterima
CSR → PER	0,484	0,216	H <sub>a</sub> ditolak	H <sub>a</sub> ditolak

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengungkapan kinerja keuangan sebagai variabel independen (Y<sub>1</sub>) terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y<sub>2</sub>) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange dengan tingkat sig 5% (0,05) adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan (F) Pengaruh Pengungkapan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel	Tingkat Sig.		Keterangan	
	Ind.	Mly.	Ind.	Mly.
KK → PBV	0,000	0,000	H <sub>a</sub> diterima	H <sub>a</sub> diterima
KK → PER	0,006	0,000	H <sub>a</sub> diterima	H <sub>a</sub> diterima

Ket: KK = Kinerja Keuangan

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

4.1.4. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, yang digunakan untuk menaksir hubungan kausalitas antarvariabel yang telah ditetapkan berdasarkan teori (Ghozali, 2016). Apabila nilai tidak langsung lebih besar daripada nilai langsung maka H<sub>a</sub> diterima atau adanya pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening.

1. Pengaruh Dimensi ekonomi CSR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

**Tabel 9. Total Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Dimensi Ekonomi CSR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Perusahaan Pada perbankan di Bursa Efek Indonesia**

Variabel	Pengaruh langsung	Pengaruh Tdk. Langsung	Total
CSRE→PBV	-0,094		-0,094
CSRE → ROA → PBV		0,044	0,044
CSRE → CR → PBV		-0,147	-0,147
CSRE → DER → PBV		0,197	0,197
CSRE → TATO → PBV		0,007	0,007

<b>Total Pengaruh</b>			<b>0,007</b>
CSRE→PER	-0,121		-0,121
CSRE → ROA → PER		0,011	0,011
CSRE → CR → PER		-0,213	-0,213
CSRE → DER → PER		0,051	0,051
CSRE → TATO → PER		0,024	0,024
<b>Total Pengaruh</b>			<b>-0,248</b>

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

**Tabel. 10 Total Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Dimensi Ekonomi CSR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Perusahaan**

Variabel	Pengaruh langsung	Pengaruh Tdk. Langusng	Total
CSRE→PBV	-0,039		-0,039
CSRE → ROA → PBV		-0,052	-0,052
CSRE → CR → PBV		-0,008	-0,008
CSRE → DER → PBV		-0,004	-0,004
CSRE → TATO → PBV		-0,058	-0,058
<b>Total Pengaruh</b>			<b>-0,161</b>
CSRE→PER	-0,032		-0,032
CSRE → ROA → PER		-0,041	-0,041
CSRE → CR → PER		-0,006	-0,006
CSRE → DER → PER		-0,002	-0,002
CSRE → TATO → PER		-0,073	-0,073
<b>Total Pengaruh</b>			<b>-0,154</b>

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

2. Pengaruh Dimensi sosial CSR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

**Tabel 11. Total Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Dimensi sosial CSR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Perusahaan pada perbankan di Bursa Efek Indonesia**

Variabel	Pengaruh langsung	Pengaruh Tdk. Langusng	Total
CSRS→PBV	0,021		-0,094
CSRS → ROA → PBV		-0,173	-0,173
CSRS → CR → PBV		-0,064	-0,064
CSRS → DER → PBV		0,213	0,213
CSRS → TATO → PBV		-0,005	-0,005
<b>Total Pengaruh</b>			<b>-0,123</b>
CSRS→PER	0,093		0,093
CSRS → ROA → PER		-0,035	-0,035
CSRS → CR → PER		-0,092	-0,092
CSRS → DER → PER		0,007	0,007
CSRS → TATO → PER		-0,027	-0,027
<b>Total Pengaruh</b>			<b>-0,054</b>

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

**Tabel 12. Total Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Dimensi sosial CSR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Perusahaan Pada perbankan Di Malaysia Stock Exchange**

Variabel	Pengaruh langsung	Pengaruh Tdk. Langusng	Total
CSRS→PBV	-0,083		-0,083
CSRS → ROA → PBV		0,080	0,080
CSRS → CR → PBV		0,005	0,005
CSRS → DER → PBV		-0,144	-0,144
CSRS → TATO → PBV		0,174	0,174
<b>Total Pengaruh</b>			<b>0,032</b>
CSRS→PER	-0,091		-0,091

CSRS → ROA → PER		0,065	0,065
CSRS → CR → PER		0,003	0,003
CSRS → DER → PER		-0,075	-0,075
CSRS → TATO → PER		0,215	0,215
<b>Total Pengaruh</b>			<b>0,117</b>

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

3. Pengaruh Dimensi lingkungan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

**Tabel 13. Total Pengaruh Langsung dan tidak langsung Dimensi lingkungan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

Variabel	Pengaruh langsung	Pengaruh Tdk. Langusng	Total
CSRL→PBV	0,033		0,033
CSRL → ROA → PBV		0,314	0,314
CSRL → CR → PBV		-0,099	-0,099
CSRL → DER → PBV		-0,053	-0,053
CSRL → TATO → PBV		0,003	0,003
<b>Total Pengaruh</b>			<b>0,198</b>
CSRL→PER	0,191		0,191
CSRL → ROA → PER		0,058	0,058
CSRL → CR → PER		-0,151	-0,151
CSRL → DER → PER		-0,009	-0,009
CSRL → TATO → PER		0,021	0,021
<b>Total Pengaruh</b>			<b>0,110</b>

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

**Tabel 14. Total Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Dimensi lingkungan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Perusahaan pada perbankan di Malaysia Stock Exchange**

Variabel	Pengaruh langsung	Pengaruh Tdk. Langusng	Total
CSRL→PBV	-0,103		-0,103
CSRL → ROA → PBV		0,429	0,429
CSRL → CR → PBV		0,018	0,018
CSRL → DER → PBV		-0,074	-0,074
CSRL → TATO → PBV		0,147	0,147
<b>Total Pengaruh</b>			<b>0,417</b>
CSRL→PER	-0,231		-0,231
CSRL → ROA → PER		0,388	0,388
CSRL → CR → PER		0,015	0,015
CSRL → DER → PER		-0,038	-0,038
CSRL → TATO → PER		0,191	0,191
<b>Total Pengaruh</b>			<b>0,325</b>

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

4.1.5. Hasil Uji Beda

Penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok yaitu perusahaan perbankan di Indonesia dan di Malaysia. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Interpretasi dalam uji *independent sample t-test* ini adalah pada nilai *mean*, deviasi standar dan N (jumlah). Adapun hasil uji beda adalah sebagai berikut:

**Tabel 15. Hasil Uji Beda Pengungkapan CSR, Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange**

	N	Mean	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket.
<b>X (CSR)</b>				
IND	30	0,298	0,102	H <sub>a</sub> Ditolak
MLY	27	0,268		
<b>X<sub>1</sub> (CSRE)</b>				
IND	30	0,420	0,004	H <sub>a</sub> Diterima
MLY	27	0,326		
<b>X<sub>2</sub> (CSRS)</b>				
IND	30	0,302	0,844	H <sub>a</sub> Ditolak
MLY	27	0,307		
<b>X<sub>3</sub> (CSRL)</b>				
IND	30	0,240	0,058	H <sub>a</sub> Ditolak
MLY	27	0,194		
<b>Y<sub>1</sub> (ROA)</b>				
IND	30	2,251	0,000	H <sub>a</sub> Diterima
MLY	27	1,016		
<b>Y<sub>1</sub> (CR)</b>				
IND	30	1,179	0,238	H <sub>a</sub> Ditolak
MLY	27	1,153		
<b>Y<sub>1</sub> (DER)</b>				
IND	30	6,500	0,000	H <sub>a</sub> Diterima
MLY	27	8,767		
<b>Y<sub>1</sub> (TATO)</b>				
IND	30	0,049	0,000	H <sub>a</sub> Diterima
MLY	27	0,026		
<b>Y<sub>2</sub> (PBV)</b>				
IND	30	1,655	0,045	H <sub>a</sub> Diterima
MLY	27	1,174		
<b>Y<sub>2</sub> (PER)</b>				
IND	30	14,147	0,064	H <sub>a</sub> Ditolak
MLY	27	11,659		

Sumber : SPSS Ver. 23 (2020)

#### 4.2. Pembahasan

4.2.1. Dimensi ekonomi CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Dimensi ekonomi CSR tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diprosikan dalam ROA, CR dan DER kecuali kinerja keuangan dalam proksi TATO pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fungsi utama bank ada di bidang ekonomi, dengan demikian, informasi mengenai kinerja ekonomi bank menjadi informasi penting untuk disampaikan lebih detail daripada pengungkapan jenis informasi lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa stakeholder di Indonesia memperhatikan aspek material dalam dimensi ekonomi CSR yang meliputi kinerja ekonomi, dampak ekonomi tidak langsung, praktek pengadaan untuk pemasok lokal dan anti korupsi. Melalui dimensi ekonomi maka dampak terhadap keuangan perusahaan dapat dicapai oleh bank. Perusahaan dimotivasi oleh laba dan meletakkan bisnis perusahaan di tangan konsumen, investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sedangkan dimensi ekonomi CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange. Minimnya pengungkapan dimensi ekonomi CSR yang dilakukan oleh perusahaan yaitu rata-rata pengungkapan sebesar 4 dari total 13 pengungkapan sehingga dampak terhadap kinerja keuangan menjadi tidak signifikan atau tidak mampu meningkatkan

kinerja finansial perusahaan atau membuat kinerja finansial perusahaan lebih baik

4.2.2. Dimensi sosial CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Dimensi sosial CSR tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diprosikan dalam ROA, CR dan DER kecuali kinerja keuangan dalam proksi TATO pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Aktivitas CSR akan mengurangi asset bagi perusahaan karena mengeluarkan biaya untuk kegiatan CSR. Beberapa aktivitas dimensi sosial CSR meliputi kepegawaian, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keterlibatan masyarakat lokal, pemasaran dan pebelan dan privasi pelanggan. CSR menimbulkan biaya bagi perusahaan dan mengurangi daya saingnya seperti perusahaan yang menahan diri untuk menaikkan harga produknya dengan tujuan terpuji tidak menyebabkan inflasi, padahal peningkatan ini akan menguntungkan yang terakhir. Kegiatan sosial dapat digunakan oleh manajer sebagai dalih untuk membenarkan akses biaya akibat pengelolaan yang buruk. Sedangkan dimensi sosial CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange. Banyak investor mengamati kemampuan keuangan perusahaan melalui laba yang tinggi, tidak menggambarkan upaya perusahaan dalam memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, sehingga banyak perusahaan yang lebih mengutamakan melaporkan keuntungan perusahaan daripada memperhatikan masyarakat

4.2.3. Dimensi lingkungan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Dimensi lingkungan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Masyarakat di Indonesia tidak terlalu peduli terhadap bank yang melakukan pengungkapan dimensi lingkungan CSR karena mereka beranggapan bahwa produk perusahaan yang berupa transaksi keuangan tidak melibatkan atau berpengaruh langsung terhadap sumber daya energi. Sedangkan dimensi lingkungan CSR tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diprosikan dalam CR, DER dan TATO kecuali kinerja keuangan dalam proksi ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange. Pengungkapan kegiatan CSR mendapat respon positif dari stakeholders yang memandang perusahaan sebagai perusahaan yang peduli lingkungan. Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya tidak hanya untuk mencari keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar tempat operasinya.

4.2.4. Dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingkat pengungkapan CSR tidak dapat mendukung kinerja keuangan perusahaan. CSR di Indonesia bersifat sukarela, hal ini membuat masyarakat beranggapan bahwa bank tidak memiliki tanggung jawab terhadap stakeholder atas informasi sosial dan lingkungan. Sedangkan secara simultan pengungkapan CSR tidak mempengaruhi kinerja keuangan kecuali kinerja keuangan dalam proksi ROA pada perbankan yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange. Bank yang lebih aktif secara CSR dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan menerima dukungan dari pemangku kepentingan yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan.

#### 4.2.5. Dimensi ekonomi CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Dimensi ekonomi CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimensi ekonomi CSR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange. Perusahaan yang dalam melakukan dan mengungkapkan CSR rendah tidak selalu mempunyai nilai perusahaan yang tinggi, begitupun sebaliknya. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, tidak berpengaruh terhadap pandangan investor terhadap keberlanjutan perusahaan kedepannya atau nilai perusahaan.

#### 4.2.6. Dimensi sosial CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Dimensi sosial CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dimensi sosial CSR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Malaysia Stock Exchange. Perusahaan masih belum menjalankan CSR di bidang sosial secara maksimal, hal ini tergambar dari nilai pengungkapan dimensi sosial yang masih kurang memadai dan menyeluruh, sehingga membuat investor tidak mempertimbangkan aspek sosial dalam proses pengambilan keputusan investasi. Dimensi sosial CSR bukan menjadi alasan investor tertarik terhadap perusahaan.

#### 4.2.7. Dimensi lingkungan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Dimensi lingkungan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pasar menganggap investasi dalam

program lingkungan sebagai biaya daripada program yang berpotensi menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan gagal untuk secara efektif mengkomunikasikan efek positif dari inisiatif lingkungan mereka kepada investor mereka. Sedangkan dimensi lingkungan CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan kecuali nilai perusahaan dalam proksi PBV pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange. Semakin banyak perusahaan berupaya untuk mendukung proyek perlindungan lingkungan maka hal ini akan berpotensi meningkatkan daya saing dan reputasi perusahaan. Inisiatif lingkungan perusahaan memberikan pengembalian dan nilai pasar yang lebih tinggi.

#### 4.2.8. Dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investor di Indonesia tidak melihat pengungkapan CSR sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Investor menilai bahwa CSR tidak memberikan nilai tambah yang menguntungkan. Investor lebih melihat kinerja perusahaan dan *return* yang sebagai dasar pengambilan investasi. Sedangkan pengungkapan CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan kecuali nilai perusahaan dalam proksi PBV pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange. Pengungkapan informasi CSR dapat meningkatkan nilai pemegang saham dimana peningkatan keterbukaan informasi CSR perusahaan perbankan dapat meningkatkan faktor penilaian reputasi bagi investor sehingga nilai perusahaan meningkat. Selain itu, perbankan yang menerapkan CSR wajib akan mengurangi biaya dalam jangka panjang dan segala biaya yang harus ditanggung jika perusahaan melanggar undang-undang atau peraturan pemerintah yang menyatakan bahwa mereka harus melakukan CSR sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### 4.2.9. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange. Ketika kemampuan manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba maksimum maka dapat memberikan kepercayaan pemegang saham terhadap kualitas manajemen perusahaan yang baik. Pemegang saham dapat mengetahui tingkat dividen yang akan diperoleh melalui pendapatan perusahaan. Semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan

4.2.10. Dimensi ekonomi CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan berdampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Dimensi ekonomi CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan kecuali kinerja keuangan dalam proksi CR pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingkat pengungkapan dimensi ekonomi CSR dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk perusahaan sehingga meningkatkan kinerja keuangan dan pada akhirnya mampu menarik investor ke dalam perusahaan. Sedangkan dimensi ekonomi CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan kecuali kinerja keuangan dalam proksi ROA dan TATO pada perbankan yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange. CSR mendorong perusahaan untuk melakukan investasi yang menghasilkan biaya dengan menggunakan modal dan hutang dari pihak lain. Semakin tinggi biaya yang dikeluarkan dalam CSR maka semakin tinggi hutang dan biaya yang digunakan hingga akhirnya dapat menurunkan tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Nilai likuiditas dan solvabilitas yang rendah membuat investor tidak berminat terhadap perusahaan, mereka beranggapan bahwa tingkat pengembalian atas investasi akan rendah terhadap perusahaan tersebut.

4.2.11. Dimensi sosial CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan berdampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Dimensi sosial CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan kecuali kinerja keuangan dalam proksi DER dan nilai perusahaan dalam proksi PBV pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank yang melakukan dimensi sosial CSR membutuhkan dana dari berbagai pihak. Sumber dana dapat diperoleh dari kreditor ataupun investor sehingga penambahan dana berarti hutang perusahaan akan bertambah. Apabila penambahan hutang perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan, maka hal tersebut akan memberikan sinyal yang positif kepada investor, yang selanjutnya investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sedangkan dimensi sosial CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan kecuali kinerja keuangan dalam proksi DER dan nilai perusahaan dalam proksi PBV pada perbankan yang terdaftar di Malaysia Stock Exchange. Kinerja keuangan yang tinggi yang dipengaruhi oleh pengungkapan CSR mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan. Inisiatif tanggung jawab sosial dapat dianggap sebagai strategi yang menciptakan legitimasi, reputasi dan keunggulan kompetitif.

4.2.12. Dimensi lingkungan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan berdampak

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Dimensi lingkungan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan kecuali kinerja keuangan dalam proksi ROA dan nilai perusahaan dalam proksi PBV pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan dimensi lingkungan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melalui kinerja keuangan pada perbankan di Malaysia Stock Exchange. Upaya perusahaan bertanggung jawab secara sosial kepada lingkungan sekitarnya, dilakukan untuk mendapatkan nilai atau respon positif dari investor dan legitimasi dari masyarakat, sehingga produk-produk bank lebih dikenal oleh masyarakat luas, dan menjadikan reputasi perusahaan lebih baik, sehingga perusahaan dapat memperoleh pintu masuk untuk memperoleh keuntungan yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan dan otomatis juga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

4.2.13. Perbedaan yang signifikan dari pengungkapan dimensi CSR, kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

Pengungkapan dimensi ekonomi CSR berbeda pada perbankan di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange, sedangkan pengungkapan dimensi sosial CSR dan lingkungan tidak berbeda pada perbankan di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange. Nilai perusahaan yang diprosikan dalam PBV berbeda secara signifikan pada perbankan Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange, sedangkan nilai perusahaan yang diprosikan dalam PER tidak berbeda secara signifikan pada perbankan Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange. Kinerja keuangan yang diprosikan dalam ROA, DER dan TATO berbeda secara signifikan pada perbankan Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange, sedangkan kinerja keuangan yang diprosikan dalam CR tidak berbeda secara signifikan pada perbankan Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

1. Secara parsial Dimensi ekonomi CSR dan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan di Bursa Efek Indonesia sedangkan Dimensi lingkungan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan Malaysia Stock Exchange.
2. Hasil parsial Dimensi ekonomi CSR dan sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik pada perbankan di Bursa Efek Indonesia maupun Malaysia Stock Exchange, sedangkan dimensi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Malaysia Stock Exchange.

3. Hasil secara simultan menunjukkan CSR seluruh dimensi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perbankan di Bursa Efek Indonesia sedangkan CSR seluruh dimensi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perbankan Malaysia Stock Exchange.
4. Kinerja keuangan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik pada perbankan di Bursa Efek Indonesia maupun Malaysia Stock Exchange.
5. Hasil uji intervening menunjukkan bahwa Dimensi ekonomi CSR, sosial dan lingkungan berpengaruh nilai perusahaan melalui kinerja keuangan baik pada perbankan di Bursa Efek Indonesia maupun Malaysia Stock Exchange.
6. Hasil uji beda menunjukkan bahwa Dimensi ekonomi CSR, kinerja keuangan dalam proksi ROA, DER dan TATO serta nilai perusahaan dalam proksi PBV berbeda antara perbankan di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange, sedangkan Dimensi sosial CSR dan lingkungan, kinerja keuangan dalam proksi CR serta nilai perusahaan dalam proksi PER tidak berbeda antara perbankan di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia Stock Exchange

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan penulis dan atas keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan dividen, keputusan hutang, dan lain-lain. Menggunakan model *moderating* untuk melihat kuat atau lemahnya pengaruh antar variabel. Penelitian selanjutnya menggunakan metode analisis lainnya seperti SEM, Amos dll. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya karena diikuti data yang lebih banyak.
2. Bagi investor  
Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan pilihan perusahaan untuk dijadikan tempat berinvestasi yang baik. Perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial, serta kinerja keuangan yang baik mampu memberikan nilai perusahaan yang tinggi, sehingga akan memberikan keuntungan bagi investor.
3. Bagi Perusahaan  
Bagi perusahaan baik di Negara yang menganut sistem wajib atau sukerala pada CSR dapat menjadi acuan dalam menentukan strategi

perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adhikari, A. (2014). Corporate Social Responsibility : Voluntary or Mandatory? *NJA Law Journal*, 185–204.
- Agbiogwu, A. A., Ihendinihu, J. U., & Okafor, M. C. (2016). Impact of Environmental and Social Costs on Performance of Nigerian Manufacturing Companies. *International Journal of Economics and Finance*, 8(9), 173–180. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n9p173>
- Ardimas, W., & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 57–66. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.547>
- Arma'atush, I., & Susyanti, J. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 53(9).
- Arsic, S., Stojanović, A., & University, I. M. (2017). The most important dimension of corporate social responsibility. *International May Conference on Strategic Management*.
- Aryawan, M., Rahyuda, I., & Ekawati, N. (2017). Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(2), 604–633.
- Bajra, B. (2015). Analisis Pengaruh CSR terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus pada Masyarakat Sekitar PT. Adora Indonesia di Kalimantan Selatan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 30(1), 186–194.
- Bursa Malaysia Securities Berhad. (2015). *Consultation paper no.1/2015: Proposed amendments to the listing requirements relating to sustainability statement in annual reports and the sustainability reporting guide*. Kuala Lumpur: Bursa Malaysia
- Chen, Y., Hung, M., & Wang, Y. (2018). The effect of mandatory CSR disclosure on firm profitability and social externalities: Evidence from China. *Journal of Accounting and Economics*, 65(1), 169–190. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2017.11.009>
- Ghafoor, A., Dean, A., & Saeed, S. (2015). Impact of CSR on Firms' Financial Performance: A Case Study of Ghee and Fertilizer Industry in Southern Punjab-Pakistan. *European Journal of Business and Management*, 7(7), 2222–2839.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*.

Semarang : Universitas Diponegoro.

- Hafez, H. (2016). Corporate Social Responsibility and Firm Value: an Empirical Study of an Emerging Economy. *Journal of Governance and Regulation*, 5(4), 40–53. [https://doi.org/10.22495/jgr\\_v5\\_i4\\_p3](https://doi.org/10.22495/jgr_v5_i4_p3)
- Ilimi, M., Kustono, A. S., & Sayekti, Y. (2017). Effect of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure and Managerial Ownership To the Corporate Value With Financial Performance As Intervening Variables: Case on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Business*, 1(2), 75–88.
- Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015). Effect corporate social responsibility on financial performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 157–164.
- Kartikasari, N. D., & Yulianto, E. (n.d.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Citra Perusahaan Multinasional*. 43(1), 8–16.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kelsall, C. (2019). *Social And Environmental Accounting (SEA)*. bookboon.
- Krasodomska, J. (2015). CSR disclosures in the banking industry: Empirical evidence from Poland. *Social Responsibility Journal*, vol. 11, no. 3, 406-423
- Krismiaji dan Aryani. (2011). *Akuntansi Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Lako, A. (2011). *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Margaretha, F., & Witedjo, C. G. (2017). CSR, Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Pertambangan Dan Manufaktur Di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 14(1), 89. <https://doi.org/10.25105/mraai.v14i1.1754>
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- Michaels, A., & Gruning, M. (2018). The Impact of Institutional Environment on Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 3(3). <https://doi.org/10.5465/ambpp.2016.17827abstract>
- Mohd Razali, M. W., Sin, W. H. S., Lunyai, J. A., Hwang, J. Y. T., & Md Yusoff, I. Y. (2018). Corporate Social Responsibility Disclosure and Firm Performance of Malaysian Public Listed Firms. *International Business Research*, 11(9), 86. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n9p86>
- Nababan, L. M., & Hasyir, D. A. (2019). Pengaruh Environmental Cost dan Environmental Performance Terhadap Financial Performance. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(8), 259–286.
- Nasrullah, N. M., & Rahim, M. M. (2014). CSR in Private Enterprises in Developing Countries, Evidences from the Ready-Made Garments Industry in Bangladesh. In *Springer*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-02350-2>
- Oh, S., Hong, A., & Hwang, J. (2017). An analysis of CSR on firm financial performance in stakeholder perspectives. *Sustainability (Switzerland)*, 9(6), 1–12. <https://doi.org/10.3390/su9061023>
- Oktaviani, R. D., & Paskah. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel Intervening (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014). *Prosiding Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis*.
- Panjaitan, M. J. (2015). Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Dan Moderating (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Tekun*, 6(01), 54–81.
- Prasiska, Y. V., Pertiwi, B., Nabila, Y. R., Indah, K., Safitri, D., Support, C., ... Support, C. (2017). CSR dan citra perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 24(1), 43–49.
- Santhirasegar, J., Ramakrishnan, S., S Hishan, S., & Mohd Jamal, N. (2018). The Relationship Between Corporate Social Responsibility Practices and Firm Performance of Domestic Banks in Malaysia. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(2.29), 451. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.29.13797>
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *JURNAL NOMINAL*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19364>
- Subramanyam, K. R. Wild. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku dua*. Jakarta: Salemba Empat
- Suhartini, D., & Megasyara, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 21(2).  
<https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.639>

Warti, R. L. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

White, Gerald I., Ashwinpaul C. Sondi and Dov Fried. (2003). *The analysis and use of financial statement, 3<sup>rd</sup> edition*. John Wiley

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas

Global Reporting Initiative (GRI).  
<https://www.globalreporting.org/> diakses pada tanggal 26 November 2019

<http://idx.co.id> diakses diakses pada tanggal 26 November 2019

<https://www.bursamalaysia.com> diakses pada tanggal 10 Maret 2020